

# EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKODADI KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

DESTIANNISA HERJAYANTI

Nim : 21.11.167 Program Studi : Administrasi Publik

## ABSTRACT

*Destiannisa Herjayanti, 2025, The Effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Improving Community Welfare in Sukodadi Village, Sukarami District, Palembang City, Department of Public Administration, Satya Negara College of Administrative Sciences (STIA) Palembang. Principal Advisor (I) Tarmizi Endrianto, S.Sos., M.Si., and Assistant Advisor (II) Ahmad Yani Kosali, S.E., S.H., M.M.*

*Community welfare is a benchmark for measuring the development of its citizens within a nation. The Family Hope Program (PKH) provides assistance in the fields of health, education, and social welfare. This study aims to determine the effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in improving community welfare in Sukodadi Village, Sukarami District, Palembang City. The focus of this study is to determine and evaluate the extent to which this program has a positive impact on aid recipients.*

*The method used in this research is a qualitative method with data collection techniques of interviews, observation, literature studies and documentation. The research results show that the Family Hope Program (PKH) has been effective in improving community welfare. It helps alleviate the burden and reduce poverty. However, several indicators remain ineffective. One indicator that has not reached the effective level is inaccurate program targeting. However, the PKH Support Team has made efforts, including regular data graduation to ensure that aid recipients are accurately targeted.*

**Keywords:** *Effectiveness, Family Hope Program (PKH), and Community Welfare*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 283,487,931 pada November 2024. Dengan jumlah penduduk yang banyak ini, maka dilakukan pembangunan-pembangunan di berbagai sektor yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan negara ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Salah satunya yaitu pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah untuk masalah kesejahteraan masyarakat dalam mengatasi kemiskinan.

Kemiskinan yang terjadi di berbagai wilayah di Indonesia menjadi masalah utama yang dihadapi oleh pemerintahan ketika membahas persoalan yang terkait dengan kesejahteraan umum. Masyarakat yang dianggap miskin dapat diartikan sebagai mereka yang tidak memiliki pendapatan yang memadai untuk membuat mereka mencapai tahap sejahtera.

Salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan bagi warga negaranya adalah

dengan memberikan bantuan sosial. Sesuai dengan pembukaan UUD 1945, negara bertanggung jawab untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta dalam (Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011) tentang penanganan fakir miskin berhak memperoleh kecukupan pangan, sandang dan papan.

Dalam mewujudkan sebuah kesejahteraan masyarakat, pemerintah harus memperhatikan masalah kemiskinan yang tidak lepas dari permasalahan pemenuhan kebutuhan hidup. Tingkat kesejahteraan suatu negara diukur dari tingkat kemiskinan suatu negara tersebut. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angka kemiskinan pada Maret 2024 sebesar 9,03% dengan jumlah penduduknya sebanyak 25,22 juta orang. Angka ini turun sebesar 0,33 dari kondisi tahun sebelumnya yaitu Maret 2023 dimana angka kemiskinan tercatat sebesar 9.36% dengan jumlah penduduk sebanyak 25,9 juta jiwa.

Untuk mengimplementasikan hal tersebut, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk

meminimalisir tingkat kemiskinan. Karena masalah kemiskinan dianggap sebagai salah satu hal yang menghambat dalam proses pembangunan sebuah negara. Dari berbagai macam program upaya penanggulangan kemiskinan hingga dikeluarkan Peraturan Presiden RI No 166 tahun 2014 tentang program percepatan penanggulangan kemiskinan.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengurangi angka kemiskinan di Indonesia. Bantuan ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari, mendukung biaya pendidikan anak, dan meningkatkan kualitas hidup keluarga.

Program Keluarga Harapan (PKH) salah satunya dilaksanakan di Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang berupa pemberian bantuan uang tunai dalam jangka waktu tiga bulan sekali. Dari program bantuan ini tentunya berharap dapat berjalan dengan efektif sehingga pemenuhan kebutuhan tidak terlambat atau terhalang oleh faktor-faktor yang bisa saja terjadi dalam proses peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Namun adanya indikasi masalah terhadap pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sukodadi. Menurut observasi peneliti melalui seorang warga penerima bantuan PKH yaitu dalam proses jalannya program adanya ketidaktepatan sasaran program dan pemantauan program. Keluhan-keluhan dari masyarakat dalam ketidaktepatan sasaran program adalah mereka yang tergolong dalam kategori keluarga mampu tetapi masih mendapatkan bantuan PKH dan masyarakat yang dinilai miskin atau berhak untuk menerima bantuan namun tidak terdata sebagai penerima manfaat. Ketidaktepatan sasaran program ini berpengaruh terhadap tidak maksimalnya kesejahteraan masyarakat bagi penerima bantuan PKH di Kelurahan Sukodadi karena PKH seharusnya diberikan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) agar bantuan tersebut dapat dirasakan manfaatnya bagi keluarga yang membutuhkan.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH)**

**dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang.”**

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan indikasi masalah yang terdapat di dalam latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Efektivitas**

Efektivitas yang berasal dari kata efektif adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target yang telah ditentukan berhasil dicapai dan merupakan salah satu kriteria dasar dalam menilai suatu kebijakan. Penilaian terhadap tingkat kesesuaian program merupakan cara untuk mengukur suatu keefektifitasan program. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan (Rosalina, Jurnal : 2012).

Dari pendapat mengenai pengertian efektivitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran atau tolak ukur yang menyatakan seberapa berhasilnya suatu hal untuk mencapai tujuan dan target-target yang telah ditentukan. Tingkat efektivitas terhadap suatu program perlu diketahui dan diukur agar dapat mengetahui berhasil tidak atau tidak suatu program yang mana target tersebut telah ditentukan sebelumnya.

### **Pengukuran Efektivitas**

Dalam mengukur tingkat efektivitas dapat dilakukan melalui berbagai indikator berdasarkan teori yang ada. Efektivitas dapat dilihat dari

berbagai pendapat dan sudut pandang dari beberapa ahli yang telah menilai dan mengemukakannya.

Menurut (Ana Rosalina, Jurnal:2019) mengukur efektivitas suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Ketepatan Penentuan Waktu
2. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan
3. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan
4. Ketepatan sasaran

Adapun pendapat lain dari para ahli yang, Budiani (2007:53) menjelaskan beberapa indikator yang bertujuan untuk mengukur efektivitas sebagai berikut :

1. Ketepatan sasaran program  
Yaitu sejauhmana ketepatan peserta program yang telah ditentukan sebelumnya agar tidak salah sasaran sehingga keberhasilan program aktivitas organisasi dapat berjalan dengan baik.
2. Sosialisasi Program  
Yaitu kemampuan penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program pada khususnya.
3. Pencapaian Tujuan Program  
Sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Pemantauan Program  
Yaitu kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian terhadap peserta program.  
Berdasarkan dari kriteria-kriteria dalam menentukan efektivitas yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa ukuran efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu program dalam melaksanakan fungsinya dengan optimal sehingga semua target dan tujuannya dapat tercapai.

#### **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja menurut Richard M. Steers (1985), antara lain:

1. Karakteristik Organisasi  
Karakteristik organisasi dapat mempengaruhi efektivitas kerja karena menggambarkan struktur yang harus dilalui oleh karyawan dalam melakukan pekerjaannya.

2. Karakteristik Lingkungan  
Dalam lingkungan organisasi ada beberapa hal yang mempengaruhi seperti perlengkapan, sarana dan prasarana, kemudian hubungan antara pegawai dan kondisi kerja.
3. Karakteristik Pekerja  
Faktor ini sangat penting dalam mempengaruhi efektivitas karena karakter para pekerja yang juga menentukan bagaimana kelancaran suatu program dapat berjalan.
4. Karakteristik Kebijakan dan Praktek Manajemen  
Adanya mekanisme kerja dalam meningkatkan efektivitas organisasi meliputi penetapan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan sumber daya dan menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan yang bijaksana, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan inovasi.

#### **Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan bersyarat kepada keluarga miskin. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu program pengembangan sistem perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu rumah tangga sangat miskin dalam mengurangi kemiskinan.

Berdasarkan Peraturan Mensos RI Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 2 tentang Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebagai berikut :

- a. meningkatkan kualitas hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui peningkatan aksesibilitas terhadap layanan kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial
- b. mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan
- c. menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat (PKM) dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial
- d. mengurangi kemiskinan dan kesenjangan
- e. mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

Pasal ini menjelaskan tujuan utama dari Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga miskin dan

rentan melalui pendidikan, layanan kesehatan dan kesejahteraan sosial.

Secara konseptual PKH termasuk dalam kategori bantuan sosial (*social assistance*) yaitu program jaminan sosial yang berbentuk tunjangan uang, barang, atau pelayanan kesejahteraan yang umumnya diberikan kepada keluarga rentan yang tidak memiliki penghasilan yang layak.

Program Keluarga Harapan (PKH) dilakukan secara bertahap dalam satu tahun anggaran yang berjalan berdasarkan skema penyaluran bantuan sosial yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial. Program Keluarga Harapan (PKH) diarahkan untuk menjadi jembatan penanggulangan kemiskinan yang memberikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

#### Dasar Hukum

Terdapat dasar hukum dikeluarkannya suatu kebijakan oleh pemerintah yang dijadikan dasar pengaturan dalam berjalannya kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH). Adapun peraturan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 2 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH).
2. Undang-undang nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
3. Undang-undang nomor 13 Tahun 2011 tentang penanganan Fakir Miskin.
4. Peraturan Presiden nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
5. Instruksi Presiden nomor 3 Tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan poin lampiran ke 1 tentang Penyempurnaan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.
6. Instruksi Presiden nomor 1 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi poin lampiran ke 46 tentang Pelaksanaan Transparansi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bersyarat Bagi Keluarga Sangat Miskin (KSM) Sebagai Peserta Program Keluarga Harapan (PKH).

#### Tujuan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Program ini diberikan untuk mengurangi beban dari masyarakat Rumah Tangga Sangat Miskin

(RTSM). Adapun tujuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial.
- d. Mengurangi angka kemiskinan dan kesenjangan.

#### Manfaat Program Keluarga Harapan (PKH)

PKH diharapkan dapat digunakan dengan bijak bagi penerimanya. PKH dapat dimanfaatkan sebagai:

- a. Peningkatan kesehatan keluarga  
Ini meliputi transportasi ke layanan kesehatan, makanan bergizi, dan kebutuhan perlengkapan kesehatan.
- b. Peningkatan pendidikan anak  
Peningkatan ini meliputi transportasi ke sekolah, pendidikan dan biaya ekstrakurikuler, dan kebutuhan peralatan sekolah.
- c. Mengurangi beban keluarga dan pendapatan  
PKH bisa digunakan untuk kebutuhan keluarga seperti kebutuhan untuk makanan dan pakaian. Bantuan PKH juga dapat digunakan sebagai dana untuk ditabung jika suatu saat diperlukan.

#### Kriteria dan Persyaratan Penerima Bantuan PKH

Ada kriteria yang ditentukan bagi penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Berikut siapa saja yang bisa masuk kriteria penerima PKH:

##### Kriteria komponen kesehatan

- 1) sampai dengan 6 tahun, maksimal dua anak. Ibu hamil, maksimal dua kali kehamilan.
- 2) Anak usia 0

##### Kriteria komponen pendidikan

- 1) Anak Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat.
- 2) Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (Mts) atau sederajat.
- 3) Anak Sekolah Menengah Atas (SMA),



Madrasah Aliyah atau sederajat.

- 4) Anak usia 6 s/d 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 tahun.

#### **Kriteria komponen kesejahteraan sosial**

- 1) Lanjut usia mulai 60 tahun ke atas, maksimal 1 orang dan berada dalam keluarga.

Dan untuk mendapat menerima bantuan PKH, calon penerima harus menerima kriteria sebagai berikut :

1. Warga Negara Indonesia (WNI) yang dapat dibuktikan dengan memiliki Kartu Tanda Penduduk Elektronik.
2. Tergolong dalam masyarakat yang memerlukan bantuan berdasarkan sosial ekonomi.
3. Bukan anggota Aparatur Sipil Negeri (ASN), POLRI atau TNI
4. Tidak sedang menerima bantuan lain seperti Kartu Prakerja, BLT Subsidi gaji, atau BLT UMKM.
5. Terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) oleh Kementerian Sosial RI.

#### **Besaran Manfaat dari Kategori Penerima Bantuan PKH**

Besaran bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) berbagai macam disesuaikan dengan kategori penerima, Adapun berikut ini rincian bantuan yang diberikan :

1. Ibu Hamil/Nifas menerima bantuan sebesar Rp. 750.000 perperiode tiga bulan pencairan, total bantuan Rp. 3 juta per tahun.
2. Anak Usia Dini/Balita menerima bantuan sebesar Rp. 750.000 per periode tiga bulan pencairan, total Rp. 3 juta per tahun.
3. Lansia menerima bantuan sebesar Rp. 600.000 per periode tiga bulan pencairan, total Rp. 2,4 juta per tahun.
4. Penyandang disabilitas menerima bantuan sebesar Rp. 600.000 per periode tiga bulan pencairan, total Rp. 2,4 juta per tahun.
5. Anak Sekolah Dasar (SD) menerima bantuan sebesar Rp.225.000 per periode tiga bulan pencairan, total bantuan Rp.900.000 per tahun.
6. Anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) menerima bantuan sebesar Rp.375.000 per periode tiga bulan pencairan, total bantuan Rp.1,5 juta per tahun.
7. Anak Sekolah Menengah Atas (SMA) menerima bantuan sebesar Rp. 500.000 per periode tiga bulan pencairan, total bantuan Rp.2

juta per tahun.

#### **Mekanisme Penyaluran**

Penyaluran bantuan sosial PKH dilaksanakan secara non tunai. PKH dicairkan melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau buku tabungan dengan mekanisme berikut ini:

- a) Pembukaan rekening penerima bantuan sosial.
- b) Pembukaan rekening diikuti dengan pencetakan buku tabungan dan Kartu Keluarga Sejahtera serta PIN Mailer.
- c) Sosialisasi dan edukasi
- d) Distribusi KKS kepada KPM
- e) Proses Penyaluran bantuan sosial PKH
- f) Penarikan dana bantuan sosial PKH
- g) Rekonsiliasi hasil penyaluran bantuan sosial PKH
- h) Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan

#### **Pengertian Kesejahteraan Masyarakat**

Asep Jahidin (2016:39) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial merupakan hal yang langsung berhubungan dengan manusia dan segala permasalahan kehidupan. Kesejahteraan sosial sangat dekat dengan perasaan kebahagiaan, kesedihan, penderitaan, harapan, subjektifitas dan suasananya batin manusia. Kesejahteraan sosial juga bersangkut paut dengan rasa sukacita baik dalam individu maupun masyarakat.

Ekonomi yang baik merupakan peranan penting dalam kehidupan sosial untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran. Menurut Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan (2018:2) menjelaskan bahwa kemakmuran adalah keadaan dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dengan sebaik-baiknya.

#### **Tujuan Kesejahteraan Masyarakat**

Tujuan kesejahteraan dapat dicapai dengan metode atau cara-cara tertentu untuk mengusahakan agar masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya sehingga memperbaiki kondisi ekonomi dan sosial.

Kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan. Menurut Fahrudin (Jurnal : 2012), tujuan dari kesejahteraan sosial adalah:

- a. Untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, papan, pangan, Kesehatan dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan



lingkungannya.

- b. Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dilingkungannya, misalnya dengan menggali sumber-sumber, meningkatkan dan mengembangkan taraf yang memuaskan.

**Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan landasan berpikir yang akan membantu dalam kegiatan penulisan penelitian. Kerangka berpikir merupakan suatu dasar pemikiran yang menjelaskan mengenai proses dalam suatu penelitian.

**C. PROSEDUR PENELITIAN**

**Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode penelitian ini, maka peneliti menggambarkan kondisi objek atau keadaan sesuai dengan fenomena sosial yang sedang terjadi. Metode kualitatif merujuk kepada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, apa yang ditulis dan dikatakan oleh tingkah laku yang diamati.

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarame Kota Palembang.

**Definisi Konsep**

Definisi konsep merupakan istilah yang digunakan untuk menguraikan sebuah abstrak kejadian keadaan suatu kelompok atau individu

yang menjadi abstraksi terhadap konsep yang dijalankan. Berdasarkan dari pengertian definisi konsep tersebut, maka definisi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Efektivitas adalah suatu ukuran atau tolak ukur yang menyatakan seberapa berhasilnya suatu hal untuk mencapai tujuan dan target-target yang telah ditentukan.
2. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan upaya pemerintah untuk memberikan bantuan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang berguna untuk menunjang kebutuhan dalam Pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial.
3. Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu keadaan dimana masyarakat bisa menikmati kemakmuran utuh dengan kehidupan yang layak, tidak miskin, tidak menderita kelaparan, menikmati pendidikan, dan merasakan fasilitas kesehatan.

**Definisi Operasional**

Menurut pendapat Sugiyono (Jurnal :2015) definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dengan adanya definisi operasional, maka peneliti dapat mengumpulkan, mengukur informasi melalui logika empiris. Adapun definisi operasional yang dijadikan ukuran dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel Definisi Operasional**

No.	Konsep	Indikator
1.	Efektivitas (Budiani, 2007:53)	a. Ketepatan Sasaran Program b. Sosialisasi Program c. Pencapaian Tujuan Program d. Pemantauan Program
2.	Program Keluarga Harapan (PKH) (Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 2)	a. Peningkatan kualitas hidup melalui akses layanan dasar b. Pengurangan Beban Pengeluaran dan Peningkatan Pendapatan c. Perubahan Perilaku dan Peningkatan Kemandirian d. Pengurangan Kemiskinan dan Kesenjangan e. Inklusi Keuangan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
3.	Kesejahteraan Masyarakat (Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, 2006:22)	a. Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Dasar b. Terpenuhinya Kebutuhan Pendidikan c. Terjaminnya Kualitas Kesehatan

**Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah orang yang

mempunyai informasi dan dapat memberikan informasi tersebut yang berkaitan dengan objek

peneliti. Informan penelitian dapat berupa orang, barang maupun lembaga (organisasi). Dalam penelitian ini yang menjadi objek bagi peneliti di Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang antara lain :

**Tabel Informan Penelitian**

No	Informan	Jumlah
1	Lurah	1 orang
2	Kasi Pemerintahan	1 orang
3	Tenaga Pendamping PKH	1 orang
4	Warga Masyarakat Penerima Bantuan PKH	5 orang
<b>Jumlah Total</b>		<b>8 orang</b>

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik ini memerlukan langkah yang sistematis guna mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kenyataan, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi  
Teknik pengumpulan data ini adalah suatu cara untuk mengetahui dan memahami pengetahuan dari suatu fenomena yang dapat dilakukan melalui pengamatan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.
2. Wawancara  
Wawancara kepada pihak-pihak yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti
3. Studi Kepustakaan  
Ialah kegiatan mencari teori yang berkaitan dengan masalah penelitian ini yang dapat dipelajari melalui buku, jurnal, dan sumber kepustakaan lainnya.
4. Dokumentasi  
Digunakan untuk memperoleh data tertulis dari hasil laporan dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan objek penelitian dengan menggunakan catatan-catatan atau foto-foto serta sumber lain yang relevan di Kelurahan Sukodadi Sukarami Kota Palembang.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif deskriptif menggunakan model Miles & Huberman (dalam Sugiyono,

2022:132), analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data (*reduction data*), kemudian penyajian data (*data display*) dan yang terakhir verifikasi data (*conclusion drawing*) dengan menarik kesimpulan dari masing-masing data yang ada. Penjelasan lebih lengkap mengenai ketiga alur tersebut sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Merupakan tahapan pertama yang akan dilakukan peneliti dalam menganalisis data kualitatif. Proses reduksi data dapat dilakukan yaitu dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi..

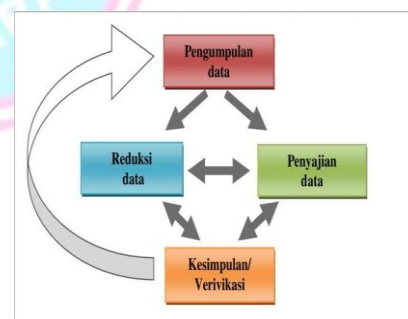
#### 2. Penyajian Data

Fungsi dari penyajian data yaitu untuk melihat secara jelas fakta dari objek yang diteliti di lapangan. Penyajian data yaitu “sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan”.

#### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan dua tahap, yaitu yang pertama simpulan hanya bersifat sementara yang kemudian dapat berubah berdasarkan bukti-bukti yang mendukung dan data di lapangan yang terus mengalami perubahan dan kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Proses analisis data dengan menggunakan model analisis Miles & Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

**Gambar Teknik Analisis Data**



## D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul penelitian “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sukodadi Kecamatan

Sukarami Kota Palembang”. Jenis pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi serta studi pustaka. Peneliti telah memilih informan sebanyak 8 orang yang dinilai dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipahami.

Hasil penelitian ini terdapat tiga konsep yang menjadi fokus dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

#### **A. Efektivitas**

Efektivitas adalah penilaian yang digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauhmana suatu program dalam melaksanakan fungsinya dengan optimal sehingga semua target dan tujuannya dapat tercapai.

Tingkat efektivitas terhadap suatu program perlu diketahui dan diukur agar dapat mengetahui berhasil tidak atau tidak suatu program yang mana target tersebut telah ditentukan sebelumnya.

##### **a. Ketepatan Sasaran Program**

Program dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila diberikan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan tersebut. Maka dari itu perlunya sasaran program yang tepat agar dapat berjalan dengan baik yang berguna untuk menolong masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan mengenai Ketepatan Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sukodadi belum terlaksana dengan baik karena masih adanya keluarga yang mampu namun mendapatkan bantuan PKH.

##### **b. Sosialisasi Program**

Dalam proses berjalannya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) tentunya harus ada pembekalan ilmu agar program ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sehingga penerima PKH mengerti apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara mengalokasikan bantuan ini dengan baik. Sosialisasi program ini dilakukan dengan cara yang sudah sangat disesuaikan dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan mengenai Sosialisasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sukodadi sudah dilaksanakan dengan baik sehingga masyarakat penerima bantuan PKH dapat memahami apa saja informasi yang disampaikan.

#### **c. Tujuan Program**

Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup keluarga tidak mampu dengan cara membantu keluar dari lingkaran kemiskinan. Dengan tercapainya tujuan program bantuan PKH maka dapat menjadi salah satu Solusi untuk mengurangi kemiskinan.

Berdasarkan hasil wawancara dari para informan mengenai Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sukodadi sudah baik karena masyarakat menunjukkan bahwa tujuan dari program ini sudah tercapai karena dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam menunjang kehidupan yang lebih baik.

#### **d. Pemantauan Program**

Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan berjalan dengan efektif dan sesuai dengan tujuan dari program tersebut. Dengan adanya pemantauan program maka dapat mengetahui apakah bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan penerima bantuan PKH.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para informan mengenai Pemantauan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan sukodadi, diketahui bahwa pelaksanaannya telah berjalan dengan baik. Hal ini merupakan upaya pengawasan terhadap pelaksanaan program agar bantuan digunakan sesuai dengan tujuannya yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

#### **B. Program Keluarga Harapan (PKH)**

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program pengembangan sistem perlindungan sosial yang dapat meringankan dan membantu rumah tangga sangat miskin dalam mengurangi kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) diarahkan untuk menjadi jembatan penanggulangan kemiskinan yang memberikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

##### **a. Peningkatan Kualitas Hidup Melalui Akses Layanan Dasar**

Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) memberi fokus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat penerima manfaat terhadap kesehatan,

pendidikan dan kesejahteraan sosial. Adapun layanan yang dapat diakses oleh masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Berdasarkan hasil wawancara kepada para informan mengenai peningkatan kualitas hidup melalui akses layanan dasar di Kelurahan Sukodadi bahwa layanan yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat sangat membantu untuk meningkatkan kualitas hidup rumah tangga.

#### **b. Pengurangan Beban Pengeluaran dan Peningkatan Pendapatan**

Keluarga yang miskin atau rentan berharap besar terhadap bantuan sosial yang diberikan dapat meringankan biaya pengeluaran rumah tangga bahkan mampu meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para informan mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapat keluarga miskin dan rentan di Kelurahan Sukodadi sudah berjalan dengan baik. Masyarakat penerima bantuan memberikan tanggapan yang positif mengenai program ini yang telah membantu meringankan biaya pengeluaran keluarga.

#### **c. Perubahan Perilaku dan Peningkatan Kemandirian**

Program Keluarga Harapan (PKH) memberikan pemahaman tentang pentingnya kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Perilaku yang semakin terhadap kepedulian kesehatan dan pendidikan anak akan berdampak positif untuk kehidupan berkelanjutan.

Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bahwa perubahan yang terjadi sudah baik dan mampu meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan terhadap diri sendiri maupun anggota keluarga lainnya. Dan memahami pentingnya pendidikan anak untuk selalu diperhatikan karena menyangkut masa depan anak.

#### **d. Pengurangan Kemiskinan dan Kesenjangan**

Kemiskinan dan kesenjangan sosial merupakan masalah yang masih terus dihadapi oleh banyak negara, berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi angka kemiskinan dan kesenjangan, salah satunya dengan menyelenggarakan bantuan

sosial. Hal yang dapat menunjukkan bahwa kemiskinan tersebut bisa berkurang yaitu dengan kondisi ekonomi yang membaik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para informan mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengurangan kemiskinan dan kesenjangan bahwa program ini sudah berperan untuk mengurangi angka kemiskinan dan kesenjangan sosial yang terjadi. PKH mampu memberikan dampak yang baik untuk keluarga miskin dan rentan.

#### **e. Inklusi Keuangan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM)**

Inklusi keuangan adalah hal yang penting dalam pemberdayaan masyarakat yang rentan. Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dengan layanan keuangan yang disediakan dapat menjadi suatu hal untuk membuat peserta PKH menjalani kemandirian ekonomi dan keuangan dengan aman. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan jasa keuangan formal yaitu dengan KPM memiliki rekening pribadi.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para informan mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap inklusi keuangan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bahwa dari tahapan dari program ini sudah baik agar keluarga miskin dan rentan dapat mempunyai rekening bank sendiri. Dengan inklusi keuangan maka Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dapat mengetahui mengenai jasa keuangan formal.

### **C. Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat adalah ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar, tercukupinya kebutuhan akan sandang, pangan dan perlindungan. Kemudian peningkatan tingkat kehidupan, pendapatan, pendidikan dan kesehatan, serta memperluas ekonomi.

#### **a. Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Dasar**

Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, maka dapat menciptakan masyarakat yang sejahtera dan bahagia. Kebutuhan dasar yang dimaksud seperti makanan, pakaian yang baik dan rumah yang layak huni.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para informan bahwa dari bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memenuhi kebutuhan dasar sudah terlaksana dengan baik. PKH memberikan dampak yang positif bagi masyarakat penerima sehingga bisa menggunakan dana tersebut dengan bijak.

#### **b. Terpenuhinya Kebutuhan Pendidikan**

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting untuk kemajuan individu yang akan mempengaruhi kehidupan berkelanjutan. Dengan pendidikan yang baik, karena masa depan anak lebih besar peluang untuk menuju kesuksesan dan menciptakan generasi yang lebih baik lagi dalam ilmu pengetahuan, berakhlak dan bersaing secara sehat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para informan mengenai bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam memenuhi kebutuhan pendidikan telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan karena dengan bantuan ini para orangtua tidak terhambat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

#### **c. Terjaminnya Kualitas Kesehatan**

Kesehatan merupakan bagian yang paling berharga bagi manusia. Terjaminnya kualitas kesehatan sangat diharapkan sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup bagi individu maupun keluarga. Tentu saja upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan perlu dilakukan secara konsisten dan tepat sehingga kesehatan selalu terjadi. Seperti rutin melakukan cek kesehatan di tempat pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada para informan mengenai Program Keluarga Harapan (PKH) dinilai telah berkontribusi dengan baik terhadap terjaminnya kualitas kesehatan masyarakat. Hal ini terlihat dari pemanfaatan bantuan yang diterima serta meningkatnya kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan layanan kesehatan untuk Ibu dan Anak.

#### **Pembahasan**

Pada bagian ini merupakan hasil pembahasan terkait dengan penelitian yang sudah dilaksanakan dengan judul Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

#### **A. Efektivitas**

Efektivitas sebagai berikut.

##### **a. Ketepatan Sasaran Program**

Menurut Budiani (2007:53), ketepatan sasaran program merupakan indikator utama dalam menentukan keberhasilan dari suatu program bantuan sosial. Dengan tolak ukur yaitu bantuan tersebut diterima oleh masyarakat yang memenuhi kriteria. Program Keluarga Harapan (PKH) diberikan kepada keluarga yang terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)

Namun berdasarkan hasil dari penelitian terhadap masyarakat penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sukodadi masih menunjukkan ketidaktepatan sasaran program yang berbeda dari teori. Masih ada masyarakat yang tidak termasuk kriteria penerima bantuan tetapi mendapatkan bantuan PKH. Tetapi graduasi terus dilakukan agar bantuan tersebut diberikan kepada yang lebih membutuhkan.

##### **b. Sosialisasi Program**

Menurut Budiani (2007:53), sosialisasi program merupakan salah satu tahapan penting untuk memberikan informasi dan memastikan dapat dipahami masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan secara rutin dapat memberikan kepatuhan penerima manfaat.

Berdasarkan hasil wawancara sosialisasi program yang dilaksanakan oleh Tim Pendamping PKH di Kelurahan Sukodadi sudah melakukan sosialisasi rutin yaitu setiap bulan. Masyarakat menjelaskan bahwa telah memahami tujuan dan tahapan prosedur bantuan Keluarga Harapan (PKH).

##### **c. Tujuan Program**

Menurut Budiani (2007:53), tujuan program merupakan pencapaian program dan aktivitas yang terwujud. Program dapat dikatakan berhasil jika tujuannya tercapai dan memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan penerima manfaat.

Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sukodadi dinilai telah tercapai. Masyarakat merasakan bantuan ini dapat meringankan beban ekonomi serta membantu dalam pendidikan dan kesehatan.

Di Kelurahan Sukodadi, dari hasil penilaian peneliti tujuan program dengan teori Budiani sudah

berjalan efektif dan tidak adanya pengaduan yang signifikan terhadap program bantuan ini.

#### **d. Pemantauan Program**

Menurut Budiani (2007:53), pemantauan program adalah mengawasi/*monitoring* sebagai bentuk perhatian terhadap masyarakat penerima manfaat bantuan PKH. Pemantauan berfungsi untuk memastikan bantuan telah dimanfaatkan secara tepat oleh penerima.

Pada pemantauan program PKH di Kelurahan Sukodadi telah berjalan efektif. Pendamping melakukan pemantauan sejak bantuan diterima hingga penggunaannya, untuk memastikan alokasi dana sesuai kebutuhan.

Dengan demikian, pelaksanaan di lapangan sudah sesuai dengan teori, karena proses pemantauan telah dilakukan secara berkelanjutan dan berkontribusi pada keberhasilan.

### **B. Program Keluarga Harapan**

Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai berikut.

#### **a. Peningkatan Kualitas Hidup Melalui Akses Layanan Dasar**

Berdasarkan Permensos RI Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 2, Program Keluarga Harapan (PKH) bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pemenuhan layanan dasar di bidang kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Akses terhadap layanan ini menjadi kunci dalam mewujudkan pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kelurahan Sukodadi telah memanfaatkan layanan dasar seperti Posyandu, Puskesmas, dan pendidikan formal secara optimal. Bantuan PKH mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengakses layanan yang tersedia.

Dengan demikian, pelaksanaan program di lapangan telah sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam Permensos, yaitu meningkatkan kualitas hidup melalui layanan dasar yang merata dan berkelanjutan.

#### **b. Pengurangan Beban Pengeluaran dan Peningkatan Pendapatan**

Dalam Permensos RI Nomor 1 Tahun 2018 disebutkan bahwa salah satu tujuan bantuan sosial

PKH adalah mengurangi beban pengeluaran dan mendorong peningkatan pendapatan keluarga miskin. Bantuan ini diharapkan dapat membantu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) memenuhi kebutuhan dasar, sehingga sisa pendapatan dapat dialokasikan untuk hal produktif seperti tabungan atau usaha.

Berdasarkan wawancara di Kelurahan Sukodadi, sebagian besar KPM menyatakan bahwa dana PKH mampu mengurangi beban pengeluaran, khususnya untuk kebutuhan pendidikan dan kesehatan. Namun, belum semua KPM merasakan adanya peningkatan pendapatan secara langsung dari bantuan tersebut.

Dengan demikian, pelaksanaan di lapangan menunjukkan bahwa program telah berjalan cukup baik dalam mengurangi pengeluaran, meskipun peningkatan pendapatan belum sepenuhnya tercapai seperti yang diharapkan dalam regulasi.

#### **c. Perubahan Perilaku dan Peningkatan Kemandirian**

Menurut Permensos RI Nomor 1 Tahun 2018, salah satu tujuan dari program bantuan sosial yaitu untuk melakukan perubahan perilaku dan peningkatan kemandirian keluarga dalam berpikir, bertindak dan melakukan kebiasaan.

Berdasarkan wawancara pada indikator ini di Kelurahan Sukodadi melalui mengenai Perubahan Perilaku dan Peningkatan Kemandirian bahwa dengan adanya program ini, kepedulian terhadap kesehatan dan pendidikan anak semakin meningkat. Masyarakat menyadari bahwa dengan memberikan gizi dan pola hidup yang baik serta pendidikan yang layak, maka akan berpengaruh terhadap masa depan anak.

Dengan demikian, pelaksanaan di lapangan telah berjalan sesuai dengan tujuan program yaitu membentuk perilaku yang lebih mandiri dan bertanggung jawab.

#### **d. Pengurangan Kemiskinan dan Kesenjangan**

Menurut Permensos RI Nomor 1 Tahun 2018, PKH bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan kesenjangan sosial melalui bantuan tunai. Masalah ekonomi masih terkait dengan kemiskinan dan kesenjangan. Dengan pendapatan yang memadai, keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar, pendidikan dan kesehatan. Maka, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memperbaiki

perekonomian keluarga.

Melalui bantuan PKH terhadap pengurangan kemiskinan dan kesenjangan dari hasil analisis peneliti melalui wawancara kepada para informan di Kelurahan Sukodadi sudah berjalan dengan baik. Masyarakat merasakan kehidupannya menjadi lebih layak dan kesenjangan mulai berkurang. Program yang dilaksanakan di lapangan telah sesuai dengan tujuan dalam regulasi, yaitu mendukung pengurangan kemiskinan dan menciptakan kesetaraan sosial.

#### e. Inklusi Keuangan bagi Keluarga Penerima Manfaat

Menurut Permensos RI Nomor 1 Tahun 2018, inklusi keuangan adalah suatu keadaan bagi individu maupun masyarakat secara luas yang termasuk dalam kelompok berpendapatan rendah atau rentan agar memiliki akses keuangan formal.

Berdasarkan wawancara kepada para informan di Kelurahan Sukodadi bahwa masyarakat penerima manfaat dapat memiliki rekening pribadi yang sebelumnya belum ada. Sehingga program ini terhadap inklusi keuangan sudah berjalan dengan baik dan membuka peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan secara lebih optimal. Hal ini sudah berjalan sesuai dengan tujuan dari inklusi keuangan baik menurut teori maupun praktik di lapangan.

### C. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan Sosial sebagai berikut.

#### a. Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Dasar

Menurut Todaro dan Smith, masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan dasar maka termasuk masyarakat yang sejahtera. Karena kebutuhan dasar merupakan fondasi bagi kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap warga penerima bantuan PKH di Kelurahan Sukodadi bahwa bantuan ini sudah mampu untuk meningkatkan pertumbuhan dari pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal.

Dengan ini, pelaksanaan PKH di lapangan sudah sejalan dengan teori Todaro dan Smith yaitu bantuan sosial berperan dalam meningkatkan kesejahteraan melalui pemenuhan kebutuhan dasar.

#### b. Terpenuhinya Kebutuhan Pendidikan

Menurut Todaro dan Smith, terpenuhinya

kebutuhan dalam bidang pendidikan dapat membantu dalam berbagai aspek seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menambah kemampuan, bisa mendapatkan alat penunjang pendidikan yang lebih layak seperti mempunyai alat tulis, buku dan seragam sekolah.

Di Kelurahan Sukodadi melalui wawancara sudah bisa dinilai bahwa masyarakat penerima bantuan PKH dalam memenuhi kebutuhan pendidikan untuk anak-anak. Masyarakat penerima manfaat sangat terbantu dengan adanya program ini, karena dapat mengurangi kesenjangan sosial dalam pendidikan.

Dengan demikian, PKH di Kelurahan Sukodadi telah mendukung untuk peningkatan kualitas hidup melalui akses pendidikan yang lebih baik.

#### c. Terjaminnya Kualitas Kesehatan

Menurut Todaro dan Smith, kesehatan merupakan aspek penting dalam pembangunan manusia, karena berkaitan langsung dengan kualitas hidup.

Melalui wawancara dengan Tim Pendamping PKH sudah memberikan edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya kepada Ibu dan Balita mengenai pentingnya menjaga kebiasaan baik dan rutin untuk memeriksa kondisi kesehatan di puskesmas ataupun posyandu.

Dengan demikian, pelaksanaan program di lapangan sudah sesuai dengan teori Menurut Todaro dan Smith mengenai pentingnya kesehatan sebagai salah satu aspek untuk menunjang kesejahteraan.

### E. SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Sukodadi Kecamatan Sukarami Kota Palembang maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan di Kelurahan Sukodadi belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari indikator efektivitas yang merupakan faktor utama dari keberhasilan suatu program yaitu ketepatan sasaran program. Karena apabila sasaran yang dituju tidak tepat maka terjadi pemborosan anggaran dan menimbulkan



ketidakadilan dan kecemburuan sosial walaupun indikator lainnya berhasil, tetapi dianggap kurang bermakna jika penerimanya salah sasaran.

Namun bagi penerima Program Keluarga Harapan (PKH) yang memenuhi kriteria telah memberikan dampak positif bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) karena telah membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidup melalui akses layanan dasar, mengurangi beban pengeluaran keluarga dan mendorong masyarakat ke arah perubahan perilaku dan kemandirian ke arah yang lebih baik terhadap kesehatan dan pendidikan. PKH juga berperan dalam mengurangi kemiskinan dan kesenjangan serta mampu meningkatkan inklusi keuangan KPM dengan cara memiliki rekening bank sendiri.

Secara keseluruhan, Program Keluarga Harapan (PKH) telah memberikan manfaat yang signifikan bagi penerima yang tepat sasaran, namun efektivitas program perlu ditingkatkan melalui perbaikan dalam menentukan sasaran agar tujuan utama program benar-benar tercapai secara merata.

#### Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan, sebagai berikut.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sukodadi, disarankan agar proses graduasi dilakukan secara lebih selektif melalui pengelolaan data yang terbaru, guna untuk memastikan bahwa bantuan tersebut bisa tepat sasaran. Dan pelaksanaan sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan program dapat terus dilakukan secara konsisten dan selalu melakukan evaluasi untuk menjaga dan meningkatkan kualitas.

Pihak yang terlibat dalam program ini diharapkan dapat mempertahankan bantuan tersebut agar dapat meringankan beban masyarakat dibidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial dalam jangka panjang. Serta pendamping PKH perlu terus memberikan edukasi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### F. DAFTAR PUSTAKA

Abizal, Nova. Maimun & Yulindawati. 2022. *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19 (studi kasus Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten*

*Aceh Barat Daya)*. Jurnal Ilmial Basis. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Aisyah, Siti. 2022. *Efektivitas Pelaksanaan Program Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju*. Skripsi Administrasi Negara. Palembang: Ilmu Administrasi Negara, STIA Satya Negara.

Aulia, Risna Ilmi. 2022. *Pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Indonesia: Capaian dan Tantangan*. Jakarta: Kumparan.

Domri, Ridwan & Jaya, Mulia. 2019. *Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah. Jambi: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muara Bungo.

Dinar, Muhammad. Muhammad Hasan. 2018. *Pengantar Ekonomi : Teori dan Aplikasi*. Sleman : CV. Nur Lina.

Dun, N. William. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Penerbit Gadjah Mada University Press.

Ervin, Gunawan. Sunyata Lina, Hairil Anwal, 2021. *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Matang Terap Kecamatan Jawai Selatan Kabupaten Sambas*. Jurnal Ilmu Administrasi Publik. Pontianak: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Jahidin, Asep. 2016. *Epistemologi Ilmu Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru.

Khaidir, Afriva. 2017. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik dan Implementasinya dalam Bidang Pendidikan*. USA : Indiana University.

Musyawaroh, Siti. Afriyana Amelia Nuryadin, Yuniastini, Irmawati Mathar, Suyanto, Zaenal Abidin, Dr. Dessy Hermawan, Dr. Yuli Kusumawati. 2022. *Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jawa Tengah : Penerbit Tahta Media Group.

Sari, Eliana. 2007. *Pertumbuhan dan Efektivitas Organisasi : Mengelola Lingkungan Melalui Penyesuaian Struktur Organisasi*. Jakarta



Timur : Diterbitkan oleh Jayabaya University Press  
Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Todaro, P. Michael. Stephen C. Smith. 2011. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Wibowo, Agus. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik.

#### **Dokumen-dokumen :**

*Peraturan Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan*. 2021.

Jakarta : Kementerian Sosial Republik Indonesia.

#### **Sumber Internet :**

Asmana, Abi. 2021. *Pengertian, Indikator, dan Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan*

*Masyarakat*,

(<https://legalstudies71.blogspot.com/2021/12/kesejahteraan-masyarakat-pengertian.html>) diakses 01 November 2024.

Badan Pusat Statistik. 2024. *Persentase Penduduk Miskin Maret 2024 turun menjadi 9,03%*,

(<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2370/persentase-penduduk-miskin-maret-2024-turun-menjadi-9-03-persen-.html>) diakses 10 Oktober 2024.

Kementerian Sosial RI. 2021. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH)*, (<https://kemensos.go.id/pedoman-pelaksanaan-program-keluarga-harapan-tahun-2021>) diakses 23 Oktober 2024.

Kementerian Sosial RI. 2022. *Program Keluarga Harapan (PKH)*, (<https://kemensos.go.id/bantuan-program-keluarga-harapan-pkh>) diakses 18 September 2024

